

**PENGARUH GIRO WADIAH, DEPOSITO MUDHARABAH, DAN TABUNGAN
MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

MOHAMMAD NAYLU ALIFI NOOR

NPM. 21601082158



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2023

Abstract

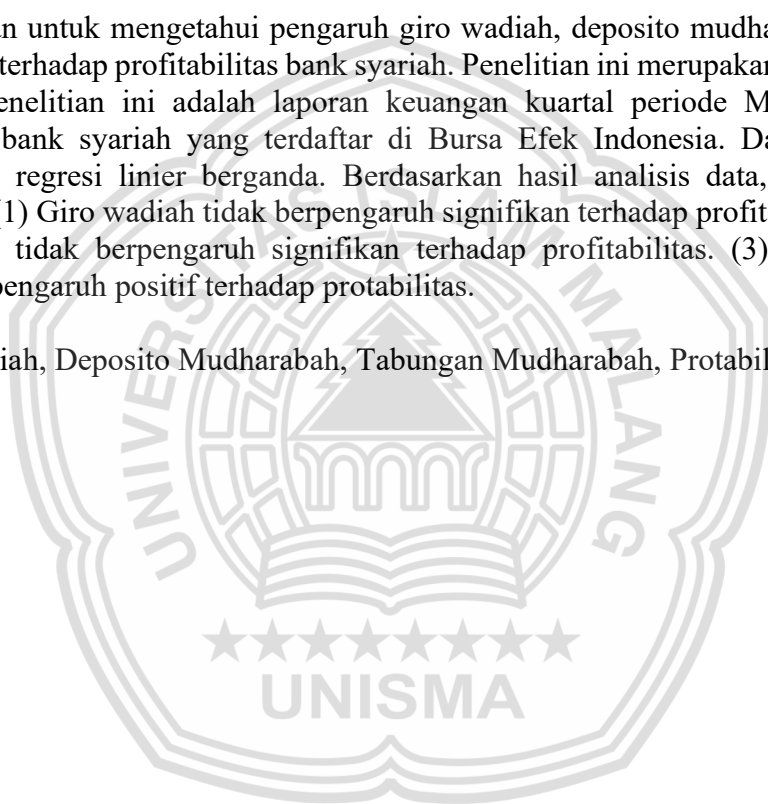
This study was conducted to determine the effect of wadiah demand deposits, mudharabah deposits, and mudharabah savings on the profitability of Islamic banks. This research is quantitative research. The sample of this study is the quarterly financial statements for the period March 2018-December 2022 at Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, the t-test results show that: (1) Wadiah demand deposits have no significant effect on profitability. (2) Mudharabah deposits have no significant effect on profitability. (3) Mudharabah savings have no positive effect on profitability.

Keywords: *Wadiah Current Account, Mudharabah Time Deposit, Mudharabah Savings, Profitability*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan kuartal periode Maret 2018-desember 2022 pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data, hasil uji-t menunjukkan bahwa: (1) Giro wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (2) Deposito mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (3) Tabungan mudharabah tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah, Profitabilitas



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan bagian integral sistem perekonomian modern. Tidak diragukan lagi bahwa lembaga keuangan memberikan peranan sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat modern dan tidak ada sistem ekonomi yang dapat mencapai kemajuannya tanpa bantuan lembaga keuangan misalnya perbankan dan lembaga keuangan mikro lainnya. Lembaga keuangan adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Indonesia mengenal dua sistem perbankan, yakni bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah penggunaan sistem bunga dimana bank syariah tidak diperbolehkan menggunakan sistem bunga (Mukhibad, 2017). Sementara itu, bank konvensional menggunakan sistem bunga baik dalam produk penyaluran dana maupun produk penyaluran dana. Sebagai ganti dari sistem bunga, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil atau dikenal dengan sistem Profit and Loss Sharing (PLS) (Miah & Suzuki, 2020; Anisykurlillah, Mukhibad, & Fachrurrozie, 2018; Chong & Liu, 2009). Pada sistem PLS ini, bank syariah melakukan bagi hasil dengan nasabah. Nasabah pemilik dana yang berinvestasi di Bank Syariah akan memperoleh bagi hasil yang besarnya tergantung pada kinerja bank. Sebaliknya, sistem PLS yang bank syariah pada produk penyaluran dana, bank syariah akan berbagi return dan risiko. Bank syariah akan memperoleh return yang besarnya berdasarkan pendapatan yang diperoleh nasabah dalam mengelola modal yang dipinjamkan dari bank.

Dari tahun ketahun kuantitas Bank Umum Syariah (BUS) terus mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2021 jumlah BUS berkurang dikarenakan terjadinya penggabungan tiga bank menjadi satu. Keadaan ini membuktikan bahwa masyarakat semakin

menerima adanya bank syariah di Indonesia, sehingga menunjukkan industri perbankan syariah mempunyai peluang yang sangat besar untuk dapat menggeser posisi bank konvensional dari pilihan utama masyarakat.

Meskipun keberadaan bank syariah sudah diterima baik oleh masyarakat, eksistensi dari bank syariah tersebut juga perlu di perhatikan dengan cara memantau kinerja dari bank syariah. Penilaian mengenai kinerja bank syariah dapat dilihat dari profitabilitas ataupun kemampuan perusahaan untuk memperoleh suatu laba adalah ukuran yang dijelaskan dalam proporsi yang dapat dipakai untuk mengukur sejauh mana suatu lembaga tersebut dapat menghasilkan suatu keuntungan pada level yang bisa diterima (Taufiq, 2019). Angka profitabilitas dapat ditunjukkan dalam angka laba atas penjualan, laba setelah atau sebelum pajak, laba atas investasi dan laba per saham. Sebuah ukuran untuk melihat tingkat kesehatan suatu perusahaan merupakan nilai dari suatu profitabilitas. Profitabilitas merupakan dasar hubungan antara kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dengan efisiensi operasional. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas antara lain adalah Net Profit Margin (NPM), Return Of Investment (ROI), Operating Ratio (OR), Return on asset (ROA), Gross Margin (GM), profit margin ratio (PMR), dan Earning Per Share (EPS).

Berdasarkan penelitian dari Sutriani (2017), dan Eliza (2017) memperoleh hasil deposito mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *profitability*. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian dari Ningrum (2020) yang menyimpulkan bahwa deposito mudharabah tidak memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap *profitability*.

Penelitian dari Madhani (2020) yang menunjukkan bahwa tabungan mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Febriyanti et al. (2019) memperoleh hasil Tabungan mudharabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian

dari Damayanti et al. (2021) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas *profitability*. Hal ini bertentangan dengan penelitian Sihabudin dan Wirman (2021) yang memperoleh hasil bahwa pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh signifikan atas *profitability*.

Dari hasil penelitian sebelumnya dan data-data yang didapatkan dari beberapa sumber maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian dengan variabel yang sama sekalipun dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Maka berdasarkan uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian pada BUS di Indonesia berupa skripsi dengan judul sebagai berikut : **“Pengaruh Giro wadiah, Deposito Mudharabah, Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas bank Syariah**

2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas pokok permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank Syariah?
2. Apakah Giro Wadiah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah?
3. Apakah pengaruh Deposito Mudharabah terhadap profitabilitas Bank Syariah?
4. Apakah pengaruh tabungan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Syariah?

3.1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk menguji pengaruh giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kombinasi dari giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh giro wadiah terhadap profitabilitas bank syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh deposito mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah.

4.1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi pengelola bank syariah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh produk simpanan terhadap profitabilitas sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan produk-produk simpanan yang lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi nasabah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka sehingga dapat memilih produk simpanan yang tepat dan menguntungkan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut terkait pengaruh produk simpanan terhadap profitabilitas bank syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan mudharabah berpengaruh atau tidak terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis terdapat 3 sampel perbankan syariah dengan menggunakan analisis regresi linear bergabda makahasil pengujian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simltan variabel Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

1.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

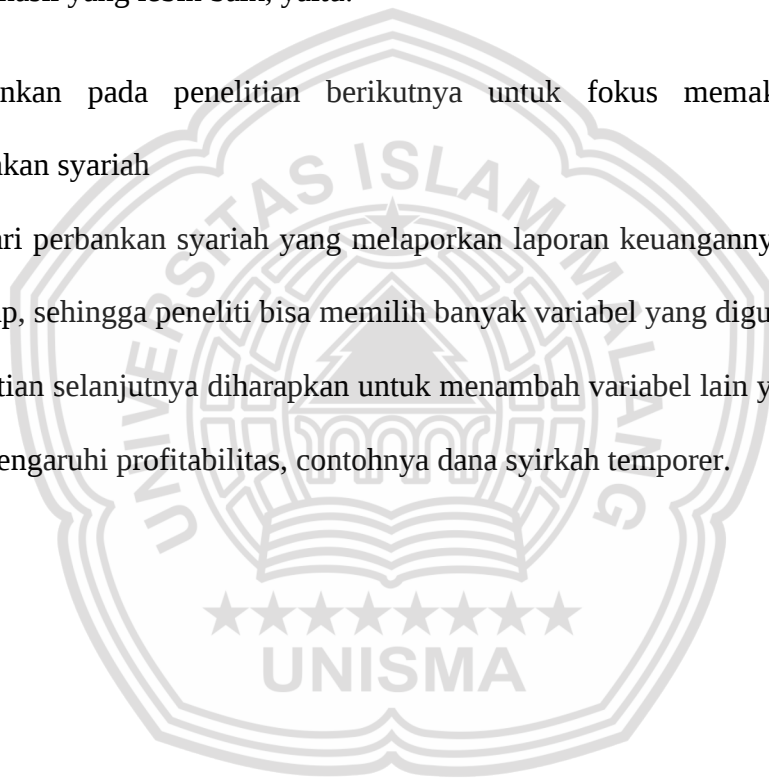
1. Jumlah perbankan syariah yang terdaftar dan yang memenuhi kriteria sampel masih sedikit pada tahun 2018-2022.
2. Tidak semua perbankan syariah melaporkan laporan keuangannya secara lengkap.

3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel sebagai variabel independen dan itu sangat kurang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

1.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk fokus memakai satu perbankan syariah
2. Mencari perbankan syariah yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap, sehingga peneliti bisa memilih banyak variabel yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas, contohnya dana syirkah temporer.



DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, Ardiana. 2019. Analisis Pengaruh Giro Wadiah Tabungan Mudarabah Dan Deposito Mudarabah Terhadap Profitabilitas bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Pratama, Andhika. 2022. Pengaruh Deposito Mudarabah, Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Pembiayaan Mudarabah Sebagai Variabel Intervening, Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Sari, Nadila. 2021. Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudarabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Munawaroh, Maratul. Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Zulfikar, Muhammad. 2018. Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro wadiah, Dan Deposito Mudarabah Terhadap Laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2009-2016, Universitas Islam Negeri raden Fatah
- Ningrum, C. A. (2020). Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan Balaikota Periode 2016-2019. Repositori Institus Universitas Sumatera Utara.
- Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhanuddin S. 2010. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karim, Adiwarmarman. 2010. *Bank Islam (Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mauludi, Ali. 2014. *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Alim's publishing.
- Muhammad. 2010. *Audit dan Pengawasn Syariah Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.

- Nurul, Ichsan Hasan. 2014. *Perbankan Syariah*. Ciputat: GP Press Group.
- Anisykurlillah, Indah; Fachrurrozie; Mukhibad, Hasan. 2015. A Financial Report Model for Traditional Market Traders to Increase Mudharabah Financing in Baitul Maal Wattamwil (BMT). *Review Integrative Business Economics Research*, 5 (1), 219 – 229
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, MBA. 2011. *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta : Fajar Interpretama
- Sihabudin, E., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaptar Pada Bank Indonesia Priode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4, 8–18.
- Damayanti, E., Suartini, S., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250–255. <https://doi.org/10.15642/manova.v3i1.196>
- Eliza. (2017). Pengaruh pendapatan bagi hasil depositomudharabah terhadap profitabilitas pada PT. BPRS barakah nawaitul ikhlas solok. *Jurnal Menara Ekonomi*, III, 128–134.
- Sutriani, N. (2017). Kontribusi Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *IAIN Tulungagung*, 4, 12–26.
- Taufiq, A. (2019). Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia. *UWAIS*.